

**EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN
WAKAF UANG BADAN WAKAF INDONESIA
PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Oleh:
Muh. Arief Budiman
170311020019**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2024**

**EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN
WAKAF UANG BADAN WAKAF INDONESIA
PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Ilmu Syariah**

**Oleh:
Muh. Arief Budiman
170311020019**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Arief Budiman
NIM : 170311020019
Tempat/Tgl.Lahir : Kotabaru, 1 Maret 1991
Program Studi : S3 Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “Efektifitas Hukum Dan Kinerja Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Muh. Arief Budiman

PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

**EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN
WAKAF UANG BADAN WAKAF INDONESIA PERWAKILAN
KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Muh. Arief Budiman

170311020019

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Promotor,


Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum

Tanggal, April 2024

Co Promotor,


Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.H.I

Tanggal, April 2024

PENGESAHAN DISERTASI

**EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN
WAKAF UANG BADAN WAKAF INDONESIA PERWAKILAN
KALIMANTAN SELATAN**

Disusun Oleh








Muh. Arief Budiman

NIM. 170311020019

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Senin, Tanggal 3 Juni 2024

Dewan Penguji

No.	Nama/ Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. (Ketua/ Penguji)	1. 
2.	Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum (Anggota/ Penguji Utama)	2. 
3.	Prof. Dr. Sudirman Hasan, M.A., CAHRM (Anggota/ Penguji Eksternal)	3. 
4.	Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I (Anggota/ Penguji)	4. 
5.	Mujiburohman, M.A., Ph.D (Anggota/ Penguji)	5. 
6.	Dr. Mahmud Yusuf, M.Si (Anggota/ Penguji)	6. 
7.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A (Sekretaris Penguji)	7. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.

NIP.197105251997031006

ABSTRAK

Muh. Arief Budiman: *Efektifitas Hukum Dan Kinerja Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan*, di bawah bimbingan Promotor: Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum dan Co Promotor: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.H.I, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2024

Kata Kunci: *Efektifitas Hukum, Kinerja Pengelolaan Wakaf Uang.*

Wakaf merupakan instrumen sosial Islam yang memberikan manfaat ekonomis kepada masyarakat. Wakaf uang diatur dengan rinci di Indonesia, tapi pelaksanaannya di Kalimantan Selatan belum memberikan manfaat kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi pengelolaan wakaf uang, menganalisis efektifitas hukum pengelolaan wakaf uang dan memastikan strategi perbaikan kinerja Badan Wakaf Indonesia perwakilan Kalimantan Selatan dalam mengelola wakaf uang.

Penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) atau penelitian hukum empiris yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diolah secara faktual, runtut, dan sistematis dengan teknik editing, klasifikasi, dan interpretasi. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil temuan dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan teori efektifitas hukum, rekayasa sosial, sistem hukum dan kemitraan.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah implementasi pengelolaan wakaf uang di Kalimantan Selatan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh BWI Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan yang dalam prosesnya diklasifikasikan 3 tahap yang penghimpunan, pengembangan investasi dan pendistribusian. Namun sejauh ini implemmentasi pengelolaan wakaf uang masih pada tahap pengumpulan wakaf uang, sedangkan untuk tahap pengembangan investasi dan tahap pendistribusian hasil manfaat belum bisa dilaksanakan.

Dalam kajian efektifitas hukum pengelolaan wakaf uang yakni Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang pengelolaan harta benda wakaf dari 27 Pasal yang ada, hanya pasal 6 – 12 yang dapat dilaksanakan dan hal ini menunjukkan bahwa regulasi tersebut belum efektif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belum efektifnya peraturan tersebut adalah faktor peraturan, faktor penyelenggara undang-undang dan faktor sarana prasarana. Namun, ada satu faktor yang paling dominan yakni faktor penyelenggara undang-undang. Berdasarkan teori rekayasa sosial bahwasanya peraturan tersebut belum mampu menjadi sarana untuk mengubah perilaku warga masyarakat untuk ikut serta berwakaf uang.

Strategi peningkatan kinerja Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan berdasarkan teori sistem hukum: Struktur hukum, memastikan implementasi regulasi wakaf dapat dilaksanakan semua pihak, baik dari Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kabupaten/kota, LKS-PWU dan Para Nazhir wakaf. Subtansi hukum, memperkuat eksistensi wakaf uang dengan instrumen hukum tambahan seperti Peraturan Daerah. Budaya hukum, melaksanakan

pengelolaan wakaf uang secara transparan dan akuntabel sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penulis memberikan dua unsur tambahan ke dalam teori sistem sebagai bagian novelty penelitian ini yakni unsur Politik hukum dan Ekonomi Masyarakat. Unsur Politik Hukum, dimana kebijakan pimpinan sangat menentukan terlaksananya pengelolaan wakaf uang. Sedangkan Unsur Ekonomi Masyarakat, menjadikan para nazhir wakaf uang sebagai suatu profesi yang menjanjikan sehingga perlu sekali peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan wakaf uang dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat umum. Kemudian berdasarkan teori kemitraan bahwasanya Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan dapat bersinergi dan bekerjasama dengan semua *stakeholder* untuk mensukseskan pengelolaan wakaf uang di Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

Muh. Arief Budiman: *Legal Effectiveness and Performance of Cash Waqf Management of the Indonesian Waqf Board Representative of South Kalimantan*, under the guidance of Promoter: Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum and Co Promoter: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.H.I, at Graduate Program of Antasari State Islamic University Banjarmasin 2024

Keywords: *Legal Effectiveness, Performance Cash Waqf Management.*

Waqf is an Islamic social instrument that provides economic benefits to the community. Cash waqf is regulated in detail in Indonesia, but its implementation in South Kalimantan has yet to provide benefits to the community. This research aims to describe the implementation of cash waqf management, analyze the legal effectiveness of cash waqf management, and ensure improvement strategies for the performance of the Indonesian Waqf Board representative in South Kalimantan in managing cash waqf.

This research is a field study or empirical legal research that employs a qualitative approach, collecting data through interviews, observations, and documentation. The data is processed factually, coherently, and systematically using techniques of editing, classification, and interpretation. Next, to obtain the findings in this research, an analysis will be conducted based on the theory of legal effectiveness, social engineering, legal systems, and partnerships.

The findings of this research indicate that the implementation of cash waqf management in South Kalimantan has not yet been fully carried out by the Waqf Board of Indonesia (BWI) Representative for South Kalimantan. The process is classified into three stages: collection, investment development, and distribution. However, so far, the implementation of cash waqf management is still at the stage of collecting cash waqf, while the stages of investment development and distribution of benefits have not yet been realized.

In the study of the effectiveness of the law on the management of cash waqf, namely the Regulation of the Indonesian Waqf Board Number 1 of 2020 concerning the Management of Waqf Assets, out of the 27 articles, only articles 6-12 can be implemented, indicating that the regulation is not yet effective. The factors that influence the ineffectiveness of the regulation are the regulatory factors, the factors related to the implementation of the law, and the factors concerning infrastructure. However, there is one factor that is most dominant, which is the factor related to the implementation of the law. Based on social engineering theory, the regulation has not yet been able to serve as a means to change the behavior of the community to participate in cash waqf.

Strategies for improving the performance of the Indonesian Waqf Agency Representative in South Kalimantan based on legal system theory: Legal structure, ensuring that the implementation of waqf regulations can be carried out by all parties, including the Indonesian Waqf Agency (BWI) Representatives at the district/city level, LKS-PWU, and waqf nazhir. The substance of the law strengthens the existence of cash waqf with additional legal instruments such as Regional Regulations. Legal culture involves implementing the management of

cash waqf in a transparent and accountable manner, thereby increasing public trust. The author introduces two additional elements into the system theory as part of the novelty of this research, namely the elements of legal politics and the economy of society. In the realm of legal politics, the leadership's policies play a crucial role in the implementation of cash waqf management. Meanwhile, the economic aspect of society positions cash waqf managers as a promising profession, making it essential to enhance human resources (HR) to improve competencies in cash waqf management and create job opportunities for the general public. Then, based on the partnership theory, the Indonesian Waqf Board Representative in South Kalimantan can synergize and collaborate with all stakeholders to successfully manage cash waqf in South Kalimantan.

مستخلص البحث

مُحَمَّد عارف بوديمان: فعالية قانون وأداء هيئة الأوقاف وإدارة الأموال الإندونيسية الممثل لكلمنتان الجنوبية، تحت إشراف المشرفة الأولى: الأستاذة الدكتورة الحاجة. ماسيته عمر، الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور بودي رحمة حكيم، الماجستير، الدراسات العليا جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2024.

الكلمات المفتاحية: هيئة الأوقاف وإدارة الأموال، فعالية قانون، أداء

الوقف هو أداة اجتماعية إسلامية توفر فوائد اقتصادية للمجتمع. يتم تنظيم الوقف النقدي بشكل دقيق في إندونيسيا، لكن تنفيذه في كاليمانتان الجنوبية لم يقدم فوائد للمجتمع بعد. تهدف هذه الدراسة إلى وصف تنفيذ إدارة الوقف النقدي، وتحليل فعالية القوانين المتعلقة بإدارة الوقف النقدي، والتأكد من استراتيجيات تحسين أداء الهيئة العامة للوقف في إندونيسيا، فرع كاليمانتان الجنوبية، في إدارة الوقف النقدي .

هذه الدراسة هي بحث ميداني أو بحث قانوني تجريبي يستخدم منهجية نوعية لجمع البيانات من خلال المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. يتم معالجة البيانات بشكل واقعي، ومنظم، ومنهجي باستخدام تقنيات التحرير، والتصنيف، والتفسير. بعد ذلك، للحصول على نتائج البحث في هذه الدراسة، تم تحليلها استنادًا إلى نظرية فعالية القانون، والهندسة الاجتماعية، والنظام القانوني، والشراكة. نتائج الدراسة هي أن تنفيذ إدارة الوقف النقدي في كاليمانتان الجنوبية لم يتم بالكامل من قبل BWI ممثل محافظة كاليمانتان الجنوبية، والتي تم تصنيفها في ثلاث مراحل: جمع الأموال، تطوير الاستثمار، وتوزيعها. ومع ذلك، حتى الآن، لا يزال تنفيذ إدارة الوقف النقدي في مرحلة جمع الأموال، بينما لم يتمكن بعد من تنفيذ مرحلة تطوير الاستثمار ومرحلة توزيع المنافع .

في دراسة فعالية قانون إدارة الأوقاف النقدية، وهو اللائحة رقم 1 لعام 2020 الصادرة عن هيئة الأوقاف الإندونيسية بشأن إدارة أموال الأوقاف، يتبين أنه من بين 27 مادة موجودة، يمكن تنفيذ المواد من 6 إلى 12 فقط، مما يدل على أن هذه اللوائح لم تكن فعالة بعد. أما العوامل التي تؤثر على عدم فعالية تلك القوانين فهي عوامل القوانين، وعوامل منظمي القوانين، وعوامل البنية التحتية. ومع ذلك، هناك عامل واحد هو الأكثر هيمنة، وهو عامل منظمي القوانين. استنادًا إلى نظرية الهندسة الاجتماعية، فإن هذه القوانين لم تتمكن بعد من أن تكون وسيلة لتغيير سلوك المواطنين للمشاركة في التبرع بالمال .

استراتيجية تحسين أداء الهيئة العامة للوقف في إندونيسيا، فرع كاليمانتان الجنوبية، استنادًا إلى

نظرية النظام القانوني: الهيكل القانوني، لضمان تنفيذ تنظيمات الوقف من قبل جميع الأطراف، سواء من الهيئة العامة للوقف الإندونيسي (BWI) فرع المقاطعات/المدن، أو المؤسسات المعنية بالوقف، أو الوكلاء المعنيين بالوقف. جوهر القانون، يعزز وجود الوقف النقدي من خلال أدوات قانونية إضافية مثل اللوائح المحلية. ثقافة القانون، تنفيذ إدارة الوقف النقدي بشكل شفاف وقابل للمحاسبة مما يعزز ثقة المجتمع. يقدم الكاتب عنصرين إضافيين في نظرية النظام كجزء من تجديد هذه الدراسة، وهما العنصر السياسي القانوني والاقتصاد المجتمعي. عنصر السياسة القانونية، حيث إن السياسات التي يتبناها القادة تلعب دوراً حاسماً في تنفيذ إدارة الوقف النقدي. بينما يعتبر العنصر الاقتصادي للمجتمع، يجعل من القائمين على إدارة الوقف النقدي مهنة واعدة، مما يستدعي ضرورة تعزيز الموارد البشرية لرفع الكفاءة في إدارة الوقف النقدي وخلق فرص عمل للجمهور. ثم بناءً على نظرية الشراكة، يمكن لمؤسسة الأوقاف الإندونيسية فرع كاليمانتان الجنوبية أن تتعاون وتنسق مع جميع أصحاب المصلحة لتحقيق نجاح إدارة الأوقاف النقدية في كاليمانتان الجنوبية.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الاءنبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam yang telah menganugrahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang selalu istiqomah melaksanakan sunnah-sunnahnya sejak dahulu hingga akhir zaman.

Suatu nikmat dari Allah Swt. yang tak terhingga yang selayaknya disyukuri karena dengan kodrat dan iradatnya serta taufiq dan hidayahNya, maka penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini yang berjudul: *“Efektifitas Hukum Dan Kinerja Pengelolaan Wakaf Uang Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan”*.

Dalam kesempatan ini, tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain dari ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih terutama penulis haturkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA yang telah memberikan kesempatan berharga kepada penulis untuk menimba ilmu di Pascasarjana Program Doktor Ilmu Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd yang berkenan menyetujui dan menerima disertasi ini untuk diajukan pada sidang munaqasah.
3. Ibunda Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum selaku Promotor dan Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.HI selaku Co Promotor yang telah

memberikan saran, motivasi, arahan dan bimbingan dalam penyusunan disertasi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Sudirman Hasan, M.A, CAHRM, Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus sebagai penguji eksternal pada disertasi ini yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk, bimbingan, dan arahan sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan.
5. Ketua Prodi S3 Ilmu Syariah Program Doktor Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin bapak Mujiborrahman, M.A, Ph.D dan Sekretaris Prodi Bapak Dr. Nuril Khasyi'in, Lc, MA beserta seluruh karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kelancaran dalam proses penggarapan karya tulis ini.
6. Seluruh dosen dan asisten dosen yang pernah mendidik dan membimbing penulis hingga menyelesaikan studi di Program Doktor Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin..
7. Semua kawan-kawan di Prodi S3 Ilmu Syariah Program Doktor Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2017 khususnya kepada Bapak Muhammad Nafi yang kebersamai penulis dengan memberikan motivasi, bantuan dan semangat sehingga terselesaikan disertasi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu kelancaran penyusunan disertasi ini

Tidak terlupakan, ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada ayahanda, Drs. H. Jamhuri dan ibunda Dra. Hj. Jannatul Aliyah, saya bersujud dan berterima kasih atas berkah kasih sayang dan rahmat kehidupan yang diberikan kepada saya, seorang anak yang ingin selalu membahagiakan kedua orang tua. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seorang yang terus mendampingi, mendukung, serta mendo'akan hingga studi ini selesai, yaitu: istri saya tercinta Yanti, S.H.I, M.H, anak-anak saya Azkiya Asyifa Humaira, Muhammad Najieb Habibi, Muhammad Hanief Arrazy. Kemudian kakek saya (alm) Dr. H. Abdullah Jayadi, S.H, M.H. yang sampai akhir hayat beliau selalu memberikan dukungan dan semangat juang kepada penulis. Adik saya Muh. Aulia

Rahman, S.E, M.H, Aisyah Nadia Adelia, S.Pd serta tante saya Hj. Lailatul Kiptiah, SE., MM., Hj. Murni Juliah, S.Ag, Norsehan, S.Pd.I, M.Pd.I dan seluruh keluarga besar dari keluarga kami. Atas segala bantuan, dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga semuanya itu mendapat balasan, ganjaran dan pahala dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini jauh dari sempurna baik dari segi materi maupun metode penelitian, karena inilah kemampuan maksimal penulis dalam menyusun disertasi ini. Karena itu, segala saran, kritik dan koreksi terhadap isi disertasi ini sangat penulis harapkan terutama dari tim penguji disertasi ini. Akhirnya, penulis berharap disertasi ini bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia dan akhirat kepada kita semua. *Aamiin Yâ Robbal'âlamîn*.

Banjarmasin, 03 Juni 2024 M
25 Dzulqa'dah 1445 H

Penulis,

Muh. Arief Budiman

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SESUAI KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 / 1987

A. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	<i>b</i>	Be
ت	<i>Ta'</i>	<i>t</i>	Te
ث	<i>Ṣ</i>	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	Je
ح	<i>Ha'</i>	<i>h</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	<i>kh</i>	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	<i>d</i>	De
ذ	<i>Ḍal</i>	<i>Ḍ</i>	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	<i>R</i>	Er
ز	<i>Zai</i>	<i>z</i>	Zet
س	<i>Sin</i>	<i>s</i>	Es
ش	<i>Syin</i>	<i>sy</i>	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	<i>Ṣ</i>	es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dad</i>	<i>d</i>	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	<i>Ṭ</i>	te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za'</i>	<i>z</i>	zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	koma terbalik (di atas)
غ	<i>gain</i>	<i>G</i>	Ge
ف	<i>fa'</i>	<i>F</i>	Ef

ق	<i>qaf</i>	<i>Q</i>	Ki
ك	<i>kaf</i>	<i>K</i>	Ka
ل	<i>lam</i>	<i>L</i>	El
م	<i>mim</i>	<i>M</i>	Em
ن	<i>nun</i>	<i>N</i>	En
و	<i>wawu</i>	<i>W</i>	We
هـ	<i>ha'</i>	<i>H</i>	Ha
ء	<i>hamzah</i>	..'	Apostrof
ي	<i>ya</i>	<i>Y</i>	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
وَاوْ	<i>Fathah dan wawu</i>	Au	A dan U
يَا	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I

Contoh:

كَتَبَ	<i>Kataba</i>	سَأَلَ	<i>Su'ila</i>
فَعَلَ	<i>Fa'ala</i>	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
ذَكَرَ	<i>zukira</i>	هَوَّلَ	<i>Haula</i>
يَذْهَبُ	<i>Yazhabu</i>		

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي .. أ ...	<i>Fathah, alif dan Ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ي ...	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	I dan garis di atas
و ...	<i>Dummah dan Ya</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

1) Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah /t/.

2) Ta Marbutah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah /t/.

Kalau pada kata terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* sertabacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>raudah al-atfāl</i> <i>raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-madīnah al-munawwarah</i> <i>al-madīnatul-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	<i>Talhah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam tranliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>	الْحَجَّ	<i>al-hajj</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>	نَعِمَ	<i>Nu"ima</i>
الْبِرِّ	<i>al-birr</i>		

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال namun dalam translitῆrasi ini tidak dibedakan antara kata sandang yang bersambung dengan huruf qomariah atau syamsiyyah

Contoh:

الرَّجُلُ	<i>Arrajulu</i>	الْقَلَمُ	<i>Alqalamu</i>
السَّيِّدَةُ	<i>assayyidatu</i>	الْبَيْدِعُ	<i>Albadī'u</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuḏūna</i>	إِنَّ	<i>Inna</i>
النَّوْءُ	<i>An-nau'</i>	أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>	أَكَلَ	<i>Akala</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahua khair arṛāziqīn</i> <i>Wa innallāha lahua khairurrāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	<i>Fa aufūl al-kaila wa-almīzān</i> <i>Fa aufūl-kaila wal-mīzān</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhīm al-khalīl</i> <i>Ibrāhīmul-khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	<i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti</i> <i>manistatā'a ilaihi sabīla</i> <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti</i> <i>manistatā'a ilaihi sabīla</i>

I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al-Qur'ānu</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	<i>Inna awwala baitin widia linnāsi</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
مستخلص البحث	ix
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	15
E. Definisi Istilah	16
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Sistematika Penulisan	41
BAB II EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN HARTA BENDA WAKAF BERUPA UANG	
A. Wakaf Dalam Dinamika Pemikiran Hukum Islam dan Hukum Positif	43
1. Esensi dan Sejarah Wakaf dalam Islam.....	43
2. Dinamika Sejarah Hukum Perwakafan di Indonesia	55
3. Dinamika Pengelolaan Wakaf Sebagai Instrumen Kesejahteraan Umat	62
B. Konsep Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia.....	71
1. Reinterpretasi Paradigma Wakaf Uang	71
2. Konstruksi Pengelolaan Wakaf Uang dalam Perspektif Hukum Positif di Indonesia.....	81
3. Konsep Implementasi Pengelolaan Wakaf Uang Berbasis Investasi di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia	91
4. Pengaturan Kelembagaan Badan Wakaf Indonesia Terhadap Implikasi Pengelolaan Wakaf Uang	106
C. Teori-Teori Penelitian.....	112
1. Teori Efektifitas Hukum.....	113

2. Teori Rekayasa Sosial	122
3. Teori Sistem Hukum.....	126
4. Teori Kemitraan.....	133
D. Kerangka Pemikiran	140
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	143
B. Lokasi Penelitian	144
C. Data dan Sumber Data	145
D. Teknik Pengumpulan Data	148
E. Analisis Data.....	151
F. Pengecekan Keabsahan Data	154
G. Refleksi dan Evaluasi Penelitian.....	157
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS EFEKTIFITAS HUKUM DAN KINERJA PENGELOLAAN WAKAF UANG BADAN WAKAF INDONESIA PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN	
A. Hasil Penelitian.....	162
1. Profil Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan	162
2. Tupoksi Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) dalam Pengelolaan Harta Benda Wakaf	169
3. Praktik dan Efektifitas Hukum Pengelolaan Wakaf Uang di Kalimantan Selatan	173
B. Pembahasan/ Analisis Data.....	211
1. Implementasi Pengelolaan Wakaf Uang di Provinsi Kalimantan Selatan	211
2. Analisis Efektifitas Hukum Pengelolaan Wakaf Uang di Provinsi Kalimantan Selatan	238
3. Analisis Strategi Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan untuk Meningkatkan Kinerja dalam Mengelola Wakaf Uang di Kalimantan Selatan	319
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	357
B. Saran-Saran.....	360
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Matrik Kajian Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Cabang BUS, UUS dan BPRS.....	169
Tabel 4. 2 Nama-Nama Informan Dalam Penelitian.....	174
Tabel 4. 3 Penerimaan Wakaf Uang di BWI Provinsi Kalimantan Selatan	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinamika Pengelolaan Wakaf Sebelum Reformasi	66
Gambar 2. 2 Skema Pembagian Wakaf	67
Gambar 2. 3 Konsep Pengelolaan Wakaf	68
Gambar 2. 4 Pengelolaan Dana Wakaf	98
Gambar 2. 5 Hubungan Pengelolaan Wakaf dengan Bank Syariah.....	99
Gambar 2. 6 Opsi Pengelolaan Wakaf dengan Bank Syariah Sebagai Kustodi.....	100
Gambar 2. 7 Potensi Investasi Wakaf	102
Gambar 2. 8 Skema Kerangka Pemikiran.....	141